



### Psikometri Tes Peserta Pelatihan Kewirausahaan Smart Entrepreneur Model pada Pengabdian Masyarakat Skema Program Pengembangan Kewirausahaan

Muharika Dewi<sup>1</sup>, Raimon Efendi<sup>2\*</sup>, Nuraeni Dahri<sup>3</sup>, Novrianti Achyar<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Manajemen Perhotelan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan, Universitas Negeri Padang

<sup>2</sup>, Universitas Dharmas Indonesia, Dharmasraya

<sup>3</sup>Manajemen Informatika, Fakultas Ekonomi, Universitas Ekasakti

<sup>4</sup>Administrasi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang

[muharikadewi@fpp.unp.ac.id](mailto:muharikadewi@fpp.unp.ac.id), [raimon.efendi@gmail.com](mailto:raimon.efendi@gmail.com), [nuraenidahri2014@gmail.com](mailto:nuraenidahri2014@gmail.com), [yanti.achyar15@fip.unp.ac.id](mailto:yanti.achyar15@fip.unp.ac.id)

#### Abstract

*Entrepreneurial character is what determines entrepreneurial actions and behavior. It is important to form a successful mind set in the character of a superior 21st century entrepreneur as the first step in building success in entrepreneurship. The measurement of the entrepreneurial index which contains 9 superior entrepreneurial characteristics in the 21st century is the initial (pretest) and final (pretest) step in the implementation phase of the Smart Entrepreneur Model (SEM) entrepreneurship training model. The psychometric measurement of this test was carried out to determine the increase in the entrepreneurial character of each trainee after the SEM entrepreneurship training was carried out. The number of training participants as training partners is 30 PMW recipient students, the data analysis method uses quantitative data, the data is obtained through filling out the SEM entrepreneurship index instrument. The results of the PKM activities that have been carried out have succeeded in increasing the entrepreneurial character of the participants from the medium category to the very high category. It is hoped that to achieve the entrepreneurial skills of the 21st century, students are important to change the mindset of successful entrepreneurs through SEM training.*

*Keywords: Index psychometry, Smart Entrepreneur Model, PKM.*

#### Abstrak

Karakter wirausaha merupakan hal yang menentukan tindakan dan perilaku wirausaha. Penting untuk membentuk *mind set* sukses dalam karakter wirausaha unggul abad 21 sebagai langkah awal dalam membangun kesuksesan dalam berwirausaha. Pengukuran indeks kewirausahaan yang memuat 9 karakter wirausaha unggul abad 21 adalah langkah awal (*pretest*) dan akhir (*pretest*) dalam fase penerapan model pelatihan kewirausahaan Smart Entrepreneur Model (SEM). Pengukuran psikometri tes ini dilakukan untuk mengetahui peningkatan karakter wirausaha masing-masing peserta pelatihan setelah dilakukan pelatihan kewirausahaan SEM. Jumlah peserta pelatihan sebagai mitra pelatihan adalah 30 orang mahasiswa penerima PMW, metode analisis data menggunakan data kuantitatif, data diperoleh melalui pengisian instrumen indeks kewirausahaan SEM. Hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan berhasil meningkatkan karakter wirausaha peserta dari kategori sedang ke kategori sangat tinggi. Diharapkan untuk mencapai kemampuan wirausaha abad 21 mahasiswa penting untuk melakukan perubahan *mind set* sukses wirausaha melalui pelatihan SEM.

Kata kunci: Psikometri indeks, Smart Entrepreneur Model, PKM.

© 2022 JLARI

## 1. Pendahuluan

Dosen bertanggungjawab melakukan tridharma perguruan tinggi. Tertuang dalam undang-undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 20 ayat 2 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dengan tegas menyatakan bahwa perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian kepada masyarakat (PKM) adalah salah satu tanggungjawab dosen yang memiliki fungsi untuk meyakinkan bahwa pihak akademisi memiliki kebermanfaatan pada masyarakat luas. Kebermanfaatan pada masyarakat luas untuk hasil penelitian dan pengembangan yang dilakukan oleh pihak perguruan tinggi adalah hal utama yang menjadi indikator kinerja utama (IKU) perguruan tinggi.

Penelitian yang terkait dengan pengembangan dan kemudian dipergunakan untuk kebutuhan kesejahteraan masyarakat merupakan penelitian dengan penilaian unggulan pada satu perguruan tinggi dan menjadi prestasi terbaik bagi dosen dan institusi yang bersangkutan. Penting untuk dipahami oleh setiap pendidik bahwa melaksanakan hilirisasi temuan-temuan yang telah dilakukan secara berkesinambungan adalah satu bentuk keberhasilan yang mendukung kinerja dosen. Menguasai satu bidang keilmuan yang didukung oleh temuan melalui penelitian, penerapan kepada masyarakat dan kemudian dikuatkan dengan publikasi sebagai upaya penyebarluasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat. Salah satu temuan yang dilakukan oleh tim dosen Universitas Negeri Padang yang telah dilakukan semenjak tahun 2016 satu bentuk model pelatihan Smart Entrepreneur Model (SEM).

PKM yang dilakukan kemudian mengacu kepada hasil temuan pada Smart Entrepreneur Model dengan tahapan-tahapan yang telah ditentukan. Keberhasilan yang telah dirasakan adalah adanya kehadiran wirausaha mandiri yang mampu memiliki manajemen usaha, penghasilan dan dapat memiliki visi usaha kearah yang lebih [1]. Munculnya karakter unggul wirausaha, perubahan *mindset* dan semangat melakukan kegiatan wirausaha dilakngan mahasiswa yang menjadi sasaran PKM kemudian menjadi satu keunggulan pelatihan SEM yang patut untuk dijadikan contoh dalam melaksanakan kegiatan pelatihan kewirausahaan dengan jumlah sasaran kegiatan pelatihan yang lebih besar [2]. Upaya yang kiranya strategis dalam meningkatkan jumlah wirausaha adalah melalui jalur pendidikan di Perguruan Tinggi. Perguruan Tinggi menjadi pilihan untuk menerapkan program-program kewirausahaan[1]. Pemerintah sejak tahun 2009, melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dengan meluncurkan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) untuk dilaksanakan dan dikembangkan oleh

perguruan tinggi. PMW dilaksanakan di seluruh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) dan di beberapa Perguruan Tinggi Swasta (PTS) hasil diseleksi Koordinator Perguruan Tinggi Swasta (Kopertis) dengan alokasi dana yang berbeda-beda (Ditjen Dikti). Sejogyanya Program ini juga bertujuan mendorong kelembagaan atau unit kewirausahaan di perguruan tinggi agar dapat mendukung pengembangan program-program kewirausahaan. Sebagai hasil akhir, diharapkan terjadinya penurunan angka pengangguran lulusan Pendidikan Tinggi.

Pelatihan bertujuan untuk membekali, meningkatkan, dan mengembangkan kompetensi kerja guna meningkatkan kemampuan, produktivitas dan kesejahteraan [3]. Banyak model pelatihan telah dilakukan diberbagai Negara untuk mendukung suksesnya program kewirausahaan [4]. Kemitraan antara sekolah dan masyarakat memiliki aspek unsur dan fungsi sebagai konsep modal sosial untuk mengidentifikasi norma sosial dan adat istiadat yang tergabung dalam lingkungan sosial dengan karakteristik kepercayaan dari masing-masing lingkungan. Dalam penelitian awal telah dilakukan pengukuran terhadap 497 orang mahasiswa Universitas Negeri Padang menyatakan hasil bahwa Summary of Entrepreneur Index Score mahasiswa berdasarkan nilai skor rata-rata adalah 74% untuk sikap kewirausahaan, 77% locus internal kontrol, 66% daya motivasi usaha, 65% keyakinan diri dalam berwirausaha, 77% kebutuhan dalam pencapaian prestasi, 66% kemampuan mengambil resiko sederhana, 73% nilai-nilai moral kewirausahaan, 73% pemikiran dalam kewirausahaan dan 79% tingkah laku dalam kewirausahaan [1].

Model pelatihan kewirausahaan SEM adalah satu model pelatihan yang memilik fase-fase sebagai prosedur yang menjadi landasan mencapai tujuan pelatihan yakni kemandirian wirausaha peserta dengan pembentukan karakter wirausaha, kemampuan manajemen usaha, dan kemampuan penguasaan teknologi informasi dalam melaksanakan kegiatan wirausaha. Sesuai dengan langkah-langkah tersebut maka pembentukan karakter adalah salah satu faktor utama yang dilakukan. Karakter wirausaha adalah faktor penting yang menentukan keberlanjutan tindakan dalam melaksanakan aktivitas wirausaha [5]. Untuk itu butuh dilakukan pengukuran indeks kewirausahaan yang mencakup 10 karakter utama wirausaha abad 21 yang telah dirancang melalui penelitian tim pengembangan model pelatihan SEM [2]. Pembentukan karakter wirausaha adalah hal yang patut mendapatkan perhatian untuk meyakinkan bahwa setiap tindakan wirausaha yang dilakukan berawal dari mind set dan karakter unggul yang dimiliki pelakunya [6][7][8].

Psikometri tes yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peserta pelatihan memiliki kecenderungan karakter wirausaha yang menjadi dasar dalam melakukan aktivitas bisnis. Karakter wirausaha menentukan kemampuan pengambilan keputusan dan aktivitas bisnis yang dilakukan seseorang [9]. PKM yang dilakukan ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah wirausaha dikalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang, selain itu untuk menerapkan dan mengimplementasikan hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan dilingkungan perguruan tinggi. Mitra dalam PKM ini adalah mahasiswa pemenang hibah Program Mahasiswa Wirausaha semenjak tahun 2019. Tulisan pada artikel ini akan menggambarkan tentang hasil psikometri tes sebagai salah satu tahapan yang dilakukan dalam menerapkan model pelatihan kewirausahaan SEM.

## 2. Metode Kegiatan

Pengembangan model pelatihan kewirausahaan SEM telah dilakukan dengan tahapan design pengembangan menggunakan tahapan Four D yang dikemukakan oleh Thiagarajan [10]. Model ini telah dinyatakan valid dan telah didaftarkan pada Hak Kekayaan Intelektual. Analisis kebutuhan dalam menerapkan model pelatihan Kewirausahaan SEM ini dilakukan agar penerapan PKM skim Program Pengembangan Kewirausahaan yang dilakukan di Universitas Negeri Padang. Laporan ini dibatasi pada tahapan analisis kebutuhan penerapan model SEM sebagai upaya dalam meningkatkan jumlah wirausaha mandiri dikalangan mahasiswa Universitas Negeri Padang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara kualitatif. Data dijelaskan dengan menggunakan teknik deskriptif berdasarkan fakta lapangan. Secara umum teknis pelaksanaan pelatihan Kewirausahaan dengan Model Smart Entrepreneur Model (SEM) dilaksanakan dengan tiga tahapan utama yaitu 1) Persiapan, 2) Pelaksanaan dan 3) Evaluasi. Didalam masing-masing tahapan juga terdapat sub tahapan yang dilaksanakan dengan terprogram sesuai dengan pengembangan yang telah dilakukan. Melalui paper ini akan dijelaskan hasil tahapan penelitian pada psikometri tes yang menampilkan karakter wirausaha peserta pelatihan pada saat awal (pretest) dan setelah dilaksanakan pelatihan dengan model SEM (posttest).

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berikut penjelasan teknik pelaksanaan tahapan psikometri tes peserta pelatihan Kewirausahaan SEM:

- a. Persiapan  
 Agar kegiatan Pelatihan yang dilaksanakan dapat berjalan dengan baik maka perlu diadakan persiapan. Hal-hal yang dilakukan dalam

persiapan Program Pelatihan Kewirausahaan SEM ini adalah:

- 1) Persiapan Tempat pelatihan, termasuk sarana akomodasi, tempat praktik dan tempat/gedung untuk kegiatan belajar dalam kelas. Persiapan labor komputer pada Universitas Negeri Padang yang dimanfaatkan untuk melaksanakan kegiatan Tes Psikometri.
- 2) Persiapan Surat-surat dan administrasi lainnya, antara lain:
  - a) Surat pemanggilan terhadap peserta mencakup tema, waktu, tempat, jadwal, persyaratan atau bahan-bahan yang harus dipersiapkan/dibawa oleh peserta
  - b) Surat undangan pembukaan pelatihan untuk pejabat dan mitra serta pelatih dan narasumber
  - c) Surat permohonan tenaga pelatih/narasumber pelatihan
  - d) Surat keputusan pejabat (kepala dinas) tentang pembentukan panitia pelaksana susunan kepanitiaian, pelatih dan peserta pelatihan
  - e) Daftar hadir, blanko data pribadi peserta dan pelatih;
  - f) Blanko pemantauan proses pelatihan
  - g) Blanko pendaftaran.
- 3) Pengadaan alat tulis kantor (ATK) pelatihan dan perlengkapan keperluan peserta dan pelatih (*training kit*) dan Penggandaan bahan-bahan belajar dan alat evaluasi.
- 4) Mengadakan rapat akhir persiapan pelatihan.

Kegiatan persiapan pelatihan dilakukan dengan mengacu kepada pedoman teknis pelaksanaan pelatihan Kewirausahaan Smart Entrepreneur Model (SEM) yang telah disusun oleh tim penelitian lengkap dengan jadwal pelaksanaan pelatihan. Proses pembelajaran selau dimula dengan adanya persiapan dalam pembelajaran sebagai bentuk upaya memaksimalkan hasil dari proses kegiatan belajar [11] Persiapan dilakukan terkait dengan hal-hal sebagai berikut:

Tabel 1. Laporan Persiapan Kegiatan Smart Entrepreneur Model

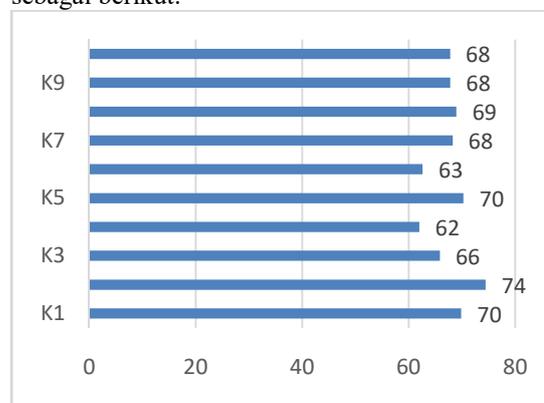
No	Kegiatan	Uraian Kegiatan
1.	Persiapan Administrasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Surat pemanggilan terhadap peserta yang ditunjukkan peserta saat mendaftar pada panitia pelatihan.</li> <li>• Surat undangan pembukaan pelatihan untuk pejabat LP2M Universitas Negeri Padang dan narasumber</li> <li>• Surat permohonan tenaga pelatih/narasumber/mentor pelatihan kepada tiga orang pelatih/nara sumber/mentor</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Surat keputusan ketua penelitian tentang pembentukan panitia pelaksana, susunan kepanitiaan, pelatih dan peserta pelatihan.</li> <li>Daftar hadir, blanko data pribadi peserta dan pelatih</li> <li>Instrumen Evaluasi Pelaksanaan Pelatihan</li> <li>Tempat pelatihan dilaksanakan di Ruang Sidang Gedung Rektorat Gonjong Universitas Negeri Padang Lantai II, dengan kapasitas ruangan untuk 20 orang peserta.</li> <li>Kursi/meja untuk 20 orang peserta, 1 kursi/meja pelatih/nara sumber, 2 kursi/meja untuk panitia</li> <li>Invocus dan proyektor</li> <li>White board</li> </ul>
2.	Persiapan tempat dan sarana ruangan	
3.	Persiapan alat tulis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Seminar Kit, kokarde peserta sebanyak 20 set</li> <li>Spidol</li> <li>Kertas untuk persiapan surat menyurat</li> </ul>
4.	Penggandaan Bahan Ajar (modul) dan Buku petunjuk Teknis	<ul style="list-style-type: none"> <li>Modul 25 eksemplar</li> <li>Buku Petunjuk teknis 5 eksemplar untuk panitia</li> </ul>
5.	Persiapan pelatih/nara sumber	<ul style="list-style-type: none"> <li>1 orang pelatih sebagai nara sumber pada hari 1 dengan materi konsep kewirausahaan dan potensi wirausaha</li> <li>1 orang pelatih sebagai nara sumber pada hari 2 dengan materi manajemen wirausaha</li> <li>1 orang pelatih sebagai nara sumber pada kedua dengan materi wirausaha internet.</li> <li>Persiapan pada 3 orang pelatih/nara sumber dilakukan dengan lakukan rapat internal dan pembahasan kurikulum, penjadwalan dan <i>learning outcomes</i> yang diharapkan dari proses pelatihan dilaksanakan pada tanggal 13 Agustus 2018</li> </ul>
6.	Persiapan Peserta	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peserta berjumlah 20 orang yang merupakan pemenang hibah Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) tahun 2018 di lingkungan Universitas Negeri Padang.</li> <li>Persiapan peserta dengan membawa proposal usaha yang disetujui pendanaannya dalam PMW.</li> <li>Peserta yang mengikuti pelatihan diwajibkan membawa surat undangan mengikuti pelatihan dan identitas sebagai mahasiswa Universitas Negeri Padang.</li> <li>Peserta wajib mengikuti kegiatan pelatihan dari awal hingga berakhir pada saat</li> </ul>

		tahapan pelaporan dan seminar pertanggungjawaban usaha. (Dinyatakan dengan surat pernyataan oleh peserta)
7.	Persiapan Panitia	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pembentukan panitia diatur dalam SK panitia pelaksana Pelatihan Wirausaha SEM yang diketahui dan dipertimbangkan oleh ketua penelitian</li> <li>Tupoksi kepanitiaan disesuaikan dengan prosedur pelatihan.</li> </ul>

Tujuan dilaksanakannya persiapan yang dimanfaatkan untuk operasional kegiatan pelatihan ini untuk menjadin kegiatan secara teknik berjalan dengan baik.

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan grafik rata-rata skor PIKEN sesuai sebagai berikut:



Gambar 2: Histogram Rata-rata Hasil Tes PIKEN (Pretest)

Berdasarkan hasil analisis data rata-rata tes PIKEN (Pretest) yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa 9 karakter wirausaha yang dimiliki peserta saat sebelum dilakukan pelatihan (pretest) menunjukkan hasil sesuai dengan Tabel 4 berikut ini:

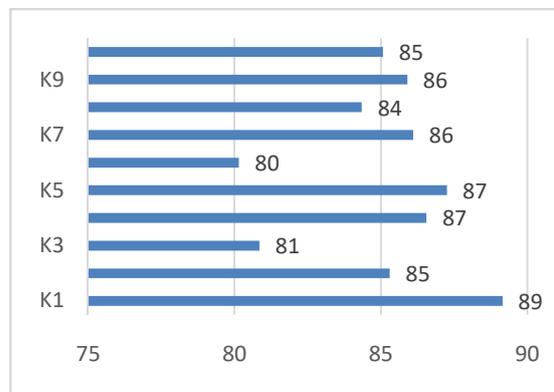
Tabel 4 Deskripsi Hasil Tes PIKEN (Pretes)

Kode (K)	Karakter Wirausaha	Rata-rata	Interpretasi
K1	Sikap wirausaha	70%	Sedang
K2	Locus internal kontrol	74%	Sedang
K3	Daya motivasi	66%	Sedang
K4	Yakin diri	62%	Rendah
K5	Kebutuhan berprestasi	70%	Sedang
K6	Mengambil resiko	63%	Rendah
K7	Nilai moral wirausaha	68%	Sedang
K8	Pemikiran wirausaha	69%	Sedang
K9	Tingkah laku wirausaha	68%	Sedang
<b>Rata-rata Skor</b>		<b>68%</b>	<b>Sedang</b>

Berdasarkan hasil tes PIKEN (pretest) dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha yang ditunjukkan oleh peserta masih berada pada rentang skor 65% – 79% dengan kategori Sedang.

Fase 8 memiliki aktivitas sama dengan fase kedua yakni melakukan kembali tes psikometri. Pelaksanaan tes dilakukan memiliki tahapan yang sama dengan fase 2. Posttest ini bertujuan untuk mendapatkan data pembandingan mengenai indeks kewirausahaan peserta pelatihan setelah melakukan pelatihan. Tingkat keberhasilan pelatihan akan ditunjukkan dengan meningkatnya indeks kewirausahaan mahasiswa dalam karakteristik wirausaha yang dimilikinya. Hasil tes ini secara statistic dengan masing-masing dimensi (indicator) pengukur akan di analisis melalui selisih skor yang dimunculkan dalam membandingkan skor pretest dan posttest.

Berdasarkan tabel di atas dapat dikemukakan grafik rata-rata skor Posttest PIKEN sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Rata-rata Hasil PIKEN (Posttest)

### Evaluasi Proyek

Fase ini dilakukan oleh untuk menilai keberhasilan usaha peserta pelatihan berdasarkan laporan dan presentasi kegiatan wirausaha yang dilakukan peserta dan melakukan pretest dengan mengukur indeks kewirausahaan peserta pelatihan kembali.

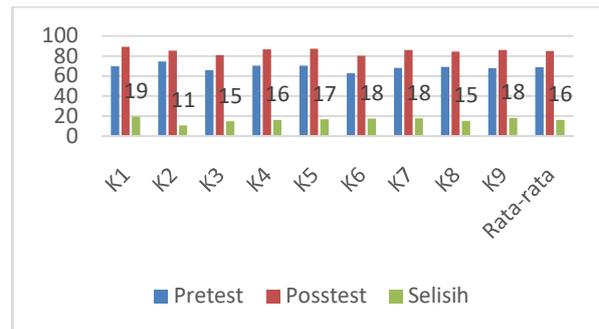
Berdasarkan hasil analisis data rata-rata tes PIKEN (Posttest) yang telah dilakukan dapat dijelaskan bahwa 9 karakter wirausaha yang dimiliki peserta saat sebelum dilakukan pelatihan (pretest) menunjukkan hasil sesuai dengan Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Deskripsi Hasil Tes PIKEN (Pretest)

Kode (K)	Karakter Wirausaha	Rata-rata	Interpretasi
K1	Sikap wirausaha	89%	Sangat Tinggi
K2	Locus internal kontrol	85%	Tinggi
K3	Daya motivasi	81%	Sangat Tinggi
K4	Yakin diri	84%	Tinggi
K5	Kebutuhan berprestasi	87%	Tinggi
K6	Mengambil resiko	80%	Tinggi
K7	Nilai moral wirausaha	84%	Tinggi

K8	Pemikiran wirausaha	86%	Tinggi
K9	Tingkah laku wirausaha	85%	Sangat Tinggi
Rata-rata Skor		85%	Tinggi

Berdasarkan hasil tes PIKEN (pretest) dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha yang ditunjukkan oleh peserta telah menunjukkan rata-rata hasil karakter yang tinggi sebagai seorang wirausaha karena berada pada rentang skor 89% – 80%. Untuk menunjukkan selisih kenaikan hasil pretest dan posttest dapat dilihat pada histogram berikut ini:



Gambar 5. Perbedaan Pretest Posttest dan Selisih Hasil tes PIKEN

Berdasarkan histogram yang dikemukakan di atas maka dapat dijelaskan bahwa peningkatan hasil yang paling tinggi adalah pada karakter sikap wirausaha yang meningkat sebesar 19%, dan terendah pada Locus internal control yang hanya meningkat 11%. Sedangkan rata-rata skor memiliki selisih sebesar 16%

### 4. Kesimpulan

Model pelatihan kewirausahaan smart entrepreneur model memiliki fase-fase sebagai tahapan terpadu yang dilakukan untuk mencapai tujuan pelatihan yakni menciptakan wirausaha unggul yang mampu menjadi wirausaha mandiri dikalangan mahasiswa. PKM yang dilakukan dengan pendanaan oleh Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat dengan skema Program Pengembangan Kewirausahaan bertujuan minimal menciptakan 5 wirausaha mandiri dari tenant yang telah dibina melalui pelatihan kewirausahaan SEM. Tahapan pertama dalam pelatihan ini adalah melakukan analisis kebutuhan dan persiapan. Persiapan yang benar dan analisis kebutuhan yang tepat akan menjamin proses kegiatan PKM berjalan memenuhi target kegiatan dengan maksimal. Hasil kegiatan PKM yang telah dilakukan berhasil meningkatkan karakter wirausaha peserta dari kategori sedang ke kategori sangat tinggi. Diharapkan untuk mencapai kemampuan wirausaha abad 21 mahasiswa penting untuk melakukan perubahan mind set sukses wirausaha melalui pelatihan SEM.

## Ucapan Terimakasih

Terimakasih tim pengabdian sampaikan kepada Unit Pengembangan Karir dan Kewirausahaan Universitas Negeri Padang yang telah memfasilitasi kegiatan PKM dan menyediakan mitra yakni mahasiswa pemenang hibah PMW tahun 2021 yang menjadi peserta pelatihan kewirausahaan SEM. Ucapan terimakasih kepada pemerintah atas adanya Program Pendanaan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Program penelitian yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan (c.q Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat - DRPM) untuk dosen/peneliti di perguruan tinggi.

## Daftar Rujukan

- [1] M. Dewi, "Peningkatan Karakter Wirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Padang dengan Pelatihan Smart Entrepreneur Model (SEM)," *J. Lap. Abdimas Rumah Ilm.*, vol. 1, no. 1, pp. 1–6, 2020, [Online]. Available: <http://jlari.org/index.php/jlari/article/view/1/1>.
- [2] A. Yulastri, "Development Of Entrepreneurship Training Model Of 'Smart Entrepreneur Model' (SEM) At Universitas Negeri Padang.," *J. Pendidik. Kesejaht. Kel.*, vol. 12, no. 1, pp. 12–29, 2020, doi: Yulastri, A. (2020). DEVELOPMENT OF ENTREPRENEURSHIP TRAINING MODEL OF "SMART ENTREPRENEUR MODEL" (SEM) AT THE UNIVERSITAS NEGERI PADANG PENGEMBANGAN. 12(1), 12–29.
- [3] P. T. Ritonga, J. P. Simamora, N. I. Hutabarat, and D. Siburian, "PENGEMBANGAN KONSEP DIRI TENTANG PERSONAL HYGIENE PADA REMAJA DI PANTI SOSIAL SIBORONG-BORONG," vol. 1, no. 2, 2019.
- [4] I. Nurbudiyani, "Model pembelajaran kewirausahaan dengan media koperasi sekolah di SMK kelompok bisnis dan manajemen," *J. Pendidik. Vokasi*, vol. 3, no. 1, pp. 53–67, 2013, doi: 10.21831/jpv.v3i1.1577.
- [5] M. Dewi, E. Susanti, R. Susanti, Z. Yenni, and E. Eliza, "THE EFFECT OF MINDSET PERSONAL ON BEHAVIOR OF INTERNET ENTREPRENEURSHIP STUDENTS OF UNIVERSITAS PUTRA INDONESIA YPTK PADANG," *Sosiohumaniora*, 2020, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v22i1.25625.
- [6] D. Muharika and M. Sitti Rizki, *WIRUSAHA INTERNET*. Padang: CV. Muharika Rumah Ilmiah, 2019.
- [7] M. Dewi, E. Susanti, R. Susanti, Z. Yenni, and E. Eliza, "the Effect of Mindset Personal on Behavior of Internet Entrepreneurship Students of Universitas Putra Indonesia Yptk Padang," *Sosiohumaniora*, vol. 22, no. 1, p. 1, 2020, doi: 10.24198/sosiohumaniora.v22i1.25625.
- [8] M. Dewi, R. P. Dika, and P. V. Sari, "Pengaruh Locus Of Internal Control Terhadap Kemampuan Mempertahankan Bisnis Wirausaha Mikro di Masa Pandemi Covid 19," *Int. J. Manag. Bus.*, vol. 1, no. 2, pp. 68–73, 2020, [Online]. Available: <https://ijtvvet.com/index.php/ijmb/article/view/57/57>.
- [9] I. Murni, "Penyusunan Indeks Psikometrik Kewirausahaan Perbandingan Mahasiswa Indonesia Dan Malaysia," *J. Ipteks Terap.*, vol. 8, no. 1, pp. 1–9, 2014, doi: 10.22216/jit.2014.v8i1.181.
- [10] S. A. O. I. Thiagarajan, *Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana Univ., Bloomington. Center for Innovation in, no. Mc. Washington D.C.: ERIC, 1974.
- [11] Z. A. Putra and M. Dewi, "The Application of Problem-Based Learning in Mechanical Engineering," *IOP Conf. Ser. Mater. Sci. Eng.*, vol. 306, no. 1, 2018, doi: 10.1088/1757-899X/306/1/012140.